

DAFTAR PUSTAKA

1. Ball, Philip. Water and life: Seeking the solution. Nature. 2005 Agu 25;(1): 1084-1085.
2. Trihono. Kualitas Air Dan Kesehatan Masyarakat. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2010 Des 1:351-377.
3. Departemen Kesehatan RI. Kriteria Air Keperluan Rumah Tangga. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2010.
4. Departemen Kesehatan RI. PERMENKES No/492/Menkes/Per/IV/2010 tentang: Persyaratan Kualitas Air Minum. 2010.
5. Trihono. Kesehatan Lingkungan : Air Minum dan sanitasi. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013 Des 1:50-55.
6. Amrih P. Dua Jam Anda tahu: Cara Memastikan Air yang Anda Minum Bukan Sumber Penyakit. Home Improvement. 2005 Feb:9-39.
7. Dinas Kesehatan Tangerang Selatan. Sehatkan Air Minum Isi Ulang Yang Anda Konsumsi. Tangerang Selatan. 2012.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Padang Per November. 2011.
9. Siombo MR. *Hukum Lingkungan dan Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2012.
10. BPS Kota Padang. Badan Pusat Statistik Padang: Kota Padang Dalam Angka Tahun 2016.
11. Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651 tahun 2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdaganganannya. 2004.
12. Suriawira U. Mikrobiologi air dan dasar-dasar pengolahan buangan secara biologis. 2008.
13. Departemen Kesehatan kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang . 2015
14. Buckle KA, Edwards RA, Fleet dan Wooton M. Ilmu Pangan. Jakarta: UI; 2009.

15. Sandra, Christyana, Sulistyorini L. Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Konsumen Air Minum Isi Ulang Dengan Penyakit Diare. Surabaya: Airlangga; 2007.
16. Anonim. Food dan Water – The Microbiological Examination Of Foods & Water. Marietta College :1-16.
17. Staf pengajar Departemen Mikrobiologi FKUI. Buku Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: FKUI; 2005.
18. Kharismajaya, Theo. Pengawasan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Banyumas Terhadap Kualitas Air Minum Usaha Depot Air Minum Isi Ulang. 2013.
19. Departemen Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907/MENKES/SK/VII/2002: Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air Minum. 2002.
20. Soetomo MS. Regulasi Air PDAM, AMDK dan Depot Air. 2003.
21. Athena, Sukar, Hendro M D, Anwar M. Pengaruh Pengolahan Air Depot Air Minum Isi Ulang Dalam Menormalkan Derajat Keasaman (pH). 2005;(2): 15.
22. Brain M. Celluler & Microscopic Biology. How Cells Work. Science Howstuffworks : 1-15.
23. SNI. Cara Uji Cemara Mikroba Standar Nasional Indonesia: Badan Standar Nasional revisi SNI. 2008.
24. Radji, Maksun, Puspaningrum A, Suamiati A. Deteksi Cepat Bakteri Escherichia coli dalam Sampel Air dengan Metode Polymerase. 2008.
25. Dorland WAN. (2007). Dorland's illustrated medical dictionary. 31 ed. EGC Medical Publisher; 2010.
26. Wahyuni I, Alwi M, Umrah. Deteksi bakteri coliform dan escherichia coli pada minuman es jeruk di cafe lesehan pantai talise palu. Jurnal Biocelebes. 2013; 7(2): 57-65.
27. Brooks GF, Carrol KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA, Jawetz, et al. Medical microbiology. 25 ed. EGC Medical Publisher; 2012.

28. Natalia LA, Bintari SH, Mustikaningtyas D. Kajian kualitas bakteriologis air minum isi ulang di kabupaten blora. *Unnes Journal of Life Science*. 2014; 3(1):31-38.
29. Brooks F, Jante S, Morse S, Jawetz, Melnick & Adelberg's. *Mikrobiologi Kedokteran*. 23 ed. Jakarta; 2004.
30. Public Health England. Health Protection Report: Voluntary surveillance of *Escherichia coli* bacteraemia in England, Wales and Northern Ireland: 2009-2013.
31. Antoun BS, Davies J, Guy R, Jhonson AP, Sheridan EA, Hope RJ. Descriptive epidemiology of *Escherichia coli* bacteraemia in England, April 2012 to March 2014. *Eurosurveillance*. 2016 Sep 01; 21(35):2.
32. Anonim. *Mikrobiologi*. Jakarta: 2013.
33. Watson R. *General and Medical Microbiology*. Uwoy. 2015 Jan 14:1-2.
34. Elliot T, Wortington T, Osman H, Gill M. *Lecture notes medical microbiology and infection*. 4 ed. Blackwell Publishing. 2009:1-53.
35. Todar K. *Todar's Online Textbook of Baacteriology*. University Of Wisconsin-Madison Department of Bacteriology. 2005:261-265.
36. Washington W. *Koneman's Color Atlas andd Textbook of Diagnostic Microbiology*. 6 ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. 2006; (6): 211.
37. Melliawati R. *Escherichia coli dalam kehidupan manusia*. *BioTrends*. 2009; 4(1):1.
38. Suardana, Swacita. *Higiene Makanan*. Denpasar: Udayana University. 2009.
39. WHO. *Penyakit bawaan makanan: Fokus Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC. 2005.
40. Jawetz. *Mikrobiologi Kedokteran*. Terjemahan oleh Eddy Mudihardi dkk. Jakarta: Salemba Medika. 2005.
41. Kayser F, Bienz K, Eckert J. *Medical microbiology*. New York: Thieme Stuttgart. 2005:234.

42. Hadi B, Bahar E, Semiarti R. Uji bakteriologis es batu rumah tangga yang digunakan penjual minuman di pasar lubuk buaya kota padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(2): 119-122.
43. United States Department of Agriculture. Most Probable Number Procedure and tables. 2008.
44. FDA. Bacteriological Analytical Manual Appendix 2: Most Probable from serial dilution. 2001.
45. Gillet P, Smet B, Jacobs J. *Water Analysis*. Belgium: Prince Leopold Institute of Tropical Medicine. 2009.
46. Radji M, Oktavia H, Suryadi H. Pemeriksaan Bakteriologis Air Minum Isi Ulang di beberapa Depot Air Minum Isi Ulang di Daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2008;5(2):101.
47. Bambang A, Fatimawali, Kojong N. Analisis Cemaran Bakteri Koliform dan Identifikasi *Escherichia coli* pada Air Minum Isi Ulang di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 2014;3(3):3.
48. Sopacua FC, Purwijantiningsih LME, Pranata S. Kandungan coliform dan klorin es batu di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Biologi*. 2013:9.
49. Food and Environmental Hygiene Department (FEHD). The microbiological quality of edible ice from ice manufacturing plants and retail businesses in Hong Kong. *Queensway: The Government of the Hong Kong Special Administrative Region*. 2005.
50. Tantrakarnapa K, Makkaew P, Vatanasomboon P, Kengganpanich T. Association of sanitary condition and bacteriological quality of tube ice in ice plants in metropolitan Bangkok, Thailand. *Environment Asia*. 2010;3(1): 8-12.
51. Yanti E, Juita E, Farida. Studi tentang bakteri *Escherichia coli* dan logam berat dalam es batu yang digunakan pedagang di sepanjang pantai Purus Kota Padang. *Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Barat*. 2014.

52. Chavasit V, Sirilaksanamanon K, Phithaksantayothin P, Norapoompipat Y, Parinsyasiri T. Measures for controlling safety of crushed ice and tube ice in developing country. *Food Control*. 2011;22:118-123.
53. Elfidasari D, Saraswati AM, Nufadiani G, Samiah R, Setiowati V. Perbandingan kualitas es di lingkungan universitas al azhar indonesia dengan restoran fast food di daerah senayan dengan indikator jumlah escherichia coli terlarut. *Jurnal Al-Ahar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. 2011;1(1): 18-23.
54. Rahmaniara SA, Habib I. Perbandingan kualitas es batu di warung makan dengan restoran di DIY dengan indikator jumlah bakteri coliform dan escherichia coli terlarut. *Mutiara Medika*. 2011;11(3):150-158.
55. Darmawati S. Keanekaragaman genetik salmonella typhi. *Jurnal Kesehatan*. 2009;2(1): 27-33.
56. Firleyanti AS. Evaluasi bakteri indikator sanitasi di sepanjang rantai distribusi es batu di Bogor. 2006;11(2):28-36.

